

**PENGUJIAN ANOMALI PASAR *DAY OF THE WEEK EFFECT* DAN  
*JANUARY EFFECT* DI PASAR MODAL INDONESIA STUDI PADA  
SAHAM LQ-45 PERIODE 2016**

**Skripsi**

**Oleh**

**RIZKA ALMIRA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## ABSTRAK

### PENGUJIAN ANOMALI PASAR *DAY OF THE WEEK EFFECT* DAN *JANUARY EFFECT* DI PASAR MODAL INDONESIA STUDI PADA SAHAM LQ-45 PERIODE 2016

Oleh

**RIZKA ALMIRA**

Terdapat beberapa kejanggalan atau anomali yang ditemukan menurut riset mengenai pasar modal yang efisien. Para investor menginginkan *abnormal return* dari setiap investasinya dengan menggunakan strategi perdagangan, salah satunya memanfaatkan adanya anomali yang sering terjadi di pasar. Beberapa bentuk anomali yang cukup sering mengganggu efektifitas pasar modal di antaranya adalah Anomali kalender yang termasuk dalam anomali musiman, yaitu *Day of the week effect* dan *January effect*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hari perdagangan dan bulan perdagangan memiliki pengaruh pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016. Sampel dipilih dengan menggunakan *Metode Slovin*. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi linier berganda dan regresi linier sederhana dengan variabel *dummy* ditemukan bahwa terdapat anomali *day of the week effect* pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Sedangkan *January Effect* hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham pada bulan Januari dengan bulan selain Januari, sehingga dapat disimpulkan bahwa di pasar modal Indonesia tidak terjadi *January effect*.

**Kata Kunci:** Pasar Efisien, *Day of The Week Effect*, *January Effect*, dan *Return Saham*.

## ABSTRACT

### ANOMALY TESTING MARKET *DAY OF THE WEEK EFFECT* AND *JANUARY EFFECT* IN INDONESIA CAPITAL MARKET STUDY IN STOCK LQ-45 PERIOD 2016

By

**RIZKA ALMIRA**

There are some irregularities or anomalies are found, according to research on efficient capital market. The investors want the *abnormal return* of each investment using trading strategies, one of which take advantage of any anomalies that often occur in the market. Some anomalies are quite often interfere with the effectiveness of the capital market of which is included in the calendar anomaly seasonal anomalies, the *Day of the week effects* and *January effect*. The purpose of this study was to determine whether each trading day and month trade has an influence on stock *returns* LQ-45 in Indonesia Stock Exchange during the period of 2016. The sample was selected using *Slovin* method. Based on test results using multiple linear regression and simple linear regression with *dummy* variable was found that there were anomalies *day of the week effect* on Monday, Tuesday, and Wednesday. While the *January effect* the results of data analysis showed that there were no differences of stock return in January with a month other than January, so it can be concluded that in the Indonesian capital market does not take place *January effect*.

**Kata Kunci:** *Efficiency Market, Day of The Week Effect, January Effect, and Stock Return.*

**PENGUJIAN ANOMALI PASAR *DAY OF THE WEEK EFFECT* DAN  
*JANUARY EFFECT* DI PASAR MODAL INDONESIA STUDI PADA  
SAHAM LQ-45 PERIODE 2016**

Oleh

**Rizka Almira**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai gelar  
**SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

**Judul Skripsi**

**: PENGUJIAN ANOMALI PASAR *DAY OF THE WEEK EFFECT* DAN *JANUARY EFFECT* DI PASAR MODAL INDONESIA  
STUDI PADA SAHAM LQ-45 PERIODE  
2016**

**Nama Mahasiswa**

**: *Rizka Almira***

**Nomor Pokok Mahasiswa**

**: 1411011114**

**Program Studi**

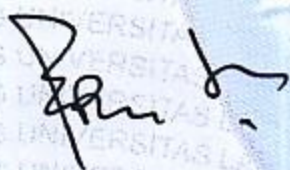
**: Manajemen**

**Fakultas**

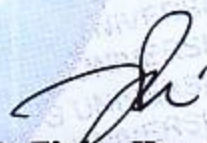
**: Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**



**Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.**  
**NIP 19691128 200012 2 001**



**R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**  
**NIP 19790228 200501 2 001**

**2. Ketua Jurusan Manajemen**

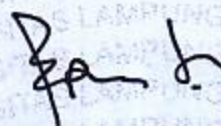


**Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.**  
**NIP 19620822 198703 2 002**

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.** .....



**Sekretaris : R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.** .....



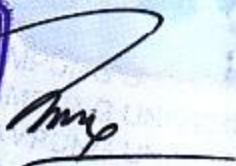
**Penguji Utama : Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.** .....



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Satra Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP 19610904 198703 1 011



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 April 2018**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Almira  
NPM : 1411011114  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : *PENGUJIAN ANOMALI PASAR DAY OF THE WEEK EFFECT DAN JANUARY EFFECT DI PASAR MODAL INDONESIA STUDI PADA SAHAM LQ-45 PERIODE 2016*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil Penelitian / Skripsi serta Sumber Informasi / Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian / Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk hard copy dan soft copy skripsi untuk di publikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian / skripsi ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 20 April 2018  
Yang Membuat Pernyataan,



Rizka Almira

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis yang bernama Rizka Almira dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 15 Juni 1996, merupakan amanah dan karunia yang Allah SWT berikan kepada pasangan Bapak Rifki Effendi dan Ibu Aminah atas lahirnya anak perempuan satu-satunya. Penulis dilahirkan sebagai anak Pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah pada tahun 2002 menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Ikal Bulog. Dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Palapa, dan lulus pada tahun 2008. Kemudian, penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 25 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2011, lalu dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 4 Bandar Lampung hingga lulus pada tahun 2014.

Tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, program Sarjana pada jurusan Manajemen melalui jalur undangan atau SNMPTN. Penulis juga telah mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2017 selama 40 hari di Desa Surabaya Ilir, Kecamatan Bandar Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah.



## **MOTTO**

"The strong person is not the good wrestler. Rather, the strong person is the one who controls himself when he's angry"

**(Sahih al-Bukhari)**

"When life gives you lemons, make lemonade"

**(Elbert Hubbard)**

"The greatest happiness is when we share happiness with others"

**(Rizka Almira)**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, kupersembahkan skripsi ini dengan segala kerendahan hati kepada kedua orangtua ku tercinta, Ayahanda ku Rifki Effendi dan Ibu ku Aminah. Untuk kedua adikku tersayang, Muhammad Ridho Addafiq dan Muhammad Rajib Hanafia.

Terima kasih telah mencintai dan menyayangiku dengan penuh ketulusan, terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan semangat yang telah di berikan selama ini, serta doa yang tiada henti sampai pada akhirnya skripsi ini terselesaikan.

Untuk seluruh keluarga besar, sahabat, dan orang-orang yang menyayangiku.

Atas dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Serta Terimakasih untuk Almamater tercinta, Universitas Lampung.

## SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“PENGUJIAN ANOMALI PASAR *DAY OF THE WEEK EFFECT* DAN *JANUARY EFFECT* DI PASAR MODAL INDONESIA STUDI PADA SAHAM LQ-45 PERIODE 2016”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan, keteladanan, dan bantuan dari berbagai pihak yang diperoleh mempermudah proses pembelajaran tersebut. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si., selaku Pembimbing pertama skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian dengan benar.

4. Ibu R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing kedua skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian dengan benar.
5. Bapak Prakarsa Panjinegara S.E., M.E. selaku Penguji Utama dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penelitian ini dengan benar, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas lampung yang telah membantu penulis dalam segala proses administrasi.
7. Kedua orangtuaku dan adik-adikku yang senantiasa selalu mendoakan ku setiap waktu, memberikan semangat, motivasi, nasihat, pengorbanan, dan selalu menyayangi ku dengan hati yang tulus. Insyallah atas izin Allah SWT penulis akan terus berusaha dalam menggapai kesuksesan, untuk membuat kalian bangga dan bahagia di masa yang akan datang.
8. Seluruh keluarga besarku, terutama abang Dedi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa.
9. Teruntuk Joefida, terimakasih selalu meluangkan waktunya, memberikan dukungan, doa, motivasi, dan menemani penyusun dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semua kebaikannya.
10. Untuk serdadu kumbang, Kurniati dan Ramadirga. Terimakasih atas rasa kekeluargaan yang begitu besar. Selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa. Sukses selalu dalam mengejar mimpi kita masing-masing.

11. Sahabat-sahabat sedari awal perkuliahan, Ellyza, Zakia, Adinda, Vina, Triana, Yossi, Henni, Egi, Cyntia, Malinda, Desta. Terimakasih atas canda tawa, cerita, jalan-jalan, dan dukungan yang kalian berikan. Semoga persahabatan kita selalu baik sampai mencapai kesuksesan kelak.
  12. Sahabat seperkampusanku, Atul, Ulvi, Kak Meidina, Thaipan, Kak Setia, Belinda, Emilda, Annis, Nasa, kak Dian dan semuanya yang mungkin tidak bisa kusebutkan satu-persatu. Terimakasih atas kebaikan kalian dalam penyelesaian skripsi ini.
  13. Untuk semua sahabat SMP dan SMA ku, untuk PWM, dan OC Aiesec ku. Terima kasih telah memberikan arti pertemanan, memberikan motivasi, dan dukungan selama ini.
  14. Kepada teman hidup 2 bulan, KKN Surabaya Ilir. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman hidup dan berbagai pelajaran hidup yang sangat berarti.
  15. Seluruh keluarga besar Manajemen angkatan 2014, atas kebersamaan, dukungan, dan kekeluargaanya.
- Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas segala dukungan dan Doanya selama ini.

Bandar Lampung, 20 April 2018

Penulis,

Rizka Almira

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER .....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Hipotesis Pasar Efisien.....	10
2. Asumsi Pasar Modal yang Efisien .....	10
3. Pentingnya Pasar Modal yang Efisien .....	10
4. Bentuk-bentuk Hipotesis Efisiensi Pasar .....	11
5. Pengujian Hipotesis Efisiensi Pasar .....	14
6. Anomali Pasar Efisien .....	15
7. Calendar Effect .....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Rerangka Pemikiran .....	20
1. Pengaruh Day of The Week Effect terhadap <i>return</i> . 21	21
2. Pengaruh January Effect terhadap <i>return</i> .....	22
3. Pengaruh Day of The Week Effect dan January Effect terhadap <i>return</i> .....	22
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Data .....	23
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	23
C. Metode Pengumpulan Data .....	25
D. Variabel Penelitian .....	26
1. Variabel Dependen.....	26
2. Variabel Independen .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Pengujian Hipotesis.....	30

<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
	A. Statistik Deskriptif .....	33
	B. Pengujian Model .....	37
	1. Pengaruh hari-hari perdagangan .....	37
	2. Pengaruh hari-hari perdagangan pada bulan Januari .....	41
	C. Uji Asumsi Klasik .....	44
	1. Pengaruh hari-hari perdagangan .....	44
	3. Pengaruh bulan perdagangan Januari .....	47
	D. Uji Hipotesis .....	48
	1. Pengaruh hari-hari perdagangan .....	48
	2. Pengaruh bulan perdagangan Januari.....	50
	3. Pengaruh hari-hari perdagangan pada bulan Januari .....	50
	E. Pembahasan dan Implikasi Manajerial.....	52
<b>V.</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
	A. Simpulan .....	55
	B. Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Tingkat Kumulatif dari Ketiga Bentuk Pasar Efisien.....	13
2. Rerangka Pemikiran .....	21
3. Uji Normalitas Pengaruh Hari-Hari Perdagangan .....	44
4. Uji Normalitas Pengaruh Bulan Perdagangan Januari .....	48



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Penelitian Terdahulu .....	19
2. Daftar sampel saham LQ-45 di BEI periode 2016.....	25
3. Statistik Deskriptif Pengaruh Hari-hari perdagangan .....	33
4. Statistik Deskriptif Pengaruh Bulan perdagangan .....	35
5. Statistik Deskriptif Pengaruh Hari-hari perdagangan pada Bulan Januari .....	36
6. Hasil Regresi <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	37
7. Uji <i>Chow</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan.....	38
8. Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	39
9. Uji <i>Hausman</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan.....	39
10. Hasil Regresi <i>Common Effect</i> dan <i>Random Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	40
11. Uji <i>LM-Test</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan.....	41
12. Hasil Regresi <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari .....	41
13. Uji <i>Chow</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari ....	42
14. Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari .....	42
15. Uji <i>Hausman</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari .....	43
16. Uji Normalitas Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	44
17. Uji Multikolinearitas Pengaruh Hari-hari Perdagangan.....	45
18. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	46
19. Uji Autokorelasi Pengaruh Hari-hari Perdagangan.....	47
20. Uji Normalitas Pengaruh Bulan Perdagangan.....	47
21. Uji Regresi Berganda Pengaruh Hari-hari Perdagangan.....	49
22. Uji Regresi Sederhana Pengaruh Bulan Perdagangan .....	50
23. Uji Regresi Berganda Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar <i>Return</i> saham LQ-45 di BEI periode 2016 .....	L-1
2. Statistik Deskriptif Pengaruh Hari-hari perdagangan .....	L-98
3. Statistik Deskriptif Pengaruh Bulan perdagangan Januari .....	L-98
4. Statistik Deskriptif Pengaruh Hari-hari perdagangan pada Bulan Januari .....	L-99
5. Uji <i>Common Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-99
6. Uji <i>Fixed Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-100
7. Uji <i>Chow</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-101
8. Uji <i>Random Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-102
9. Uji <i>Hausman</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-103
10. Uji <i>LM-Test</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-104
11. Uji <i>Common Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari .....	L-104
12. Uji <i>Fixed Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari .....	L-105
13. Uji <i>Chow</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari ...	L-106
14. Uji <i>Random Effect</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari .....	L-107
15. Uji <i>Hausman</i> Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari .....	L-108
16. Uji Normalitas Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-109
17. Uji Multikolinearitas Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-109
18. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-110
19. Uji Autokorelasi Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-110
20. Uji Normalitas Pengaruh Bulan Perdagangan Januari .....	L-111
21. Uji Regresi Berganda Pengaruh Hari-hari Perdagangan .....	L-111
22. Uji Regresi Sederhana Pengaruh Bulan Perdagangan Januari .....	L-112
23. Uji Regresi Berganda Pengaruh Hari-hari Perdagangan pada Bulan Januari .....	L-112

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal (*capital market*) pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Selain itu, pasar modal juga berperan sebagai sumber dana yang bersifat jangka panjang, alternatif investasi, permodalan perusahaan, dan media untuk divestasi. Pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat. Pasar modal sangat bermanfaat bagi investor dan dunia usaha pada umumnya.

*Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995* menjelaskan, pasar modal dengan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pengertian pasar modal berdasarkan Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah Bursa Efek seperti yang dimaksud dalam *Undang-Undang No. 15 tahun 1952*. Menurut undang-undang tersebut, bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan efek adalah saham, obligasi serta surat bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek.

Hipotesis pasar efisien juga salah satu terobosan penting dalam perkembangan teori keuangan perusahaan yang diperkenalkan oleh Fama pada tahun 1970. Hipotesis pasar efisien (*efficiency market hypothesis*) merupakan konsep pasar modal yang mulai berkembang sejak Fama (1970) telah mengemukakan hipotesis tentang pasar efisien, dan banyak peneliti di dunia yang mencoba membuktikan hipotesis tersebut. Fama (1970) mendefinisikan pasar efisien sebagai suatu pasar dimana harga yang tercipta mencerminkan tersedianya informasi secara penuh. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan karena informasi menyajikan keterangan dan berbagai catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, sekarang, atau masa yang akan datang.

Pasar efisien memiliki tiga tingkat yang berbeda dari efisiensi sesuai dengan jenis informasi yang tercermin dalam harga saham. Fama (1970) mendefinisikan tiga tingkat efisiensi pasar tersebut adalah efisiensi pasar bentuk lemah, efisiensi pasar bentuk semi kuat, dan efisiensi pasar bentuk kuat. Ketiganya membutuhkan tingkat informasi yang berbeda untuk menguji relevansi. Pada efisiensi pasar bentuk lemah harga saham merefleksikan semua informasi historis, efisiensi bentuk semi kuat merefleksikan informasi yang dipublikasikan, dan efisiensi bentuk kuat merefleksikan pada semua informasi termasuk informasi yang bersifat privat. Penelitian ini merupakan efisiensi dalam bentuk lemah, dikarenakan data yang digunakan adalah informasi data historis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal yang efisien, di antaranya adalah informasi yang masuk ke dalam pasar tersebut.

Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Informasi baru akan diserap oleh pasar dan diantisipasi oleh para pelaku pasar dalam membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham. Hal tersebut menyebabkan perubahan terhadap harga saham, dan kemudian harga saham akan stabil kembali. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga saham, maka semakin efisien pasar modal tersebut

Harga yang terbentuk dalam pasar efisien, mencerminkan nilai komoditi sebenarnya. Hal ini disebabkan karena semua pelaku pasar bertransaksi dengan dasar informasi yang sama dan pada saat yang sama dengan pelaku pasar lain. Sehingga untuk memperoleh tingkat keuntungan di atas normal (*abnormal return*) secara konsisten dengan melakukan transaksi perdagangan di bursa efek akan sangat sulit atau bahkan hampir tidak mungkin bagi para pemodal, sekalipun mereka memiliki informasi yang lebih lengkap atau lebih cepat.

Terdapat beberapa fenomena, kejanggalan, atau anomali yang ditemukan menurut riset mengenai pasar modal yang efisien. Para investor menginginkan *return* (keuntungan) di atas normal dari setiap investasi yang dilakukannya. Setiap investor menggunakan berbagai strategi perdagangan, yang salah satunya dengan cara memanfaatkan adanya anomali yang sering terjadi di pasar. Dalam keadaan anomali pasar, hasil yang timbul akan berlawanan dengan hasil yang diharapkan pada pasar modal yang efisien.

Pasar mengalami anomali apabila dalam suatu waktu tertentu ada pembentukan dan pengulangan pola atau mengalami perubahan yang dapat diprediksi. Hartono (2003) mendefinisikan anomali pasar sebagai teknik atau strategi yang tampaknya

bertentangan dengan pasar efisien. Anomali pasar menyebabkan investor dapat membuat pendugaan karena pergerakan harga saham yang terpola pada saat tertentu dan tidak lagi bersifat *random* atau acak.

Ada empat bentuk anomali pasar efisien menurut Hartono (2005) yaitu, anomali perusahaan, anomali musiman, anomali peristiwa, dan anomali akuntansi. Beberapa bentuk anomali yang cukup sering mengganggu efektifitas pasar modal di antaranya adalah Anomali kalender, yaitu *Day of the week effect* dan *January effect*. *Day of the week effect* merupakan anomali yang menyebabkan hari perdagangan mempengaruhi pola tingkat pengembalian saham (Trisnadi dan Sedana, 2016). Pada teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham tidak berbeda pada setiap hari perdagangan, namun fenomena *day of the week effect* menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* untuk masing masing hari perdagangan dalam satu minggu. Sedangkan *January effect* adalah anomali kalender adalah kecenderungan terjadinya keadaan yang sama di saat-saat tertentu, misalnya kecenderungan perbedaan keadaan pasar modal di bulan Januari dan di bulan selain Januari.

Hari perdagangan Senin biasanya menghasilkan *Return* negatif signifikan, sementara *return* yang positif terdapat pada hari perdagangan Jumat. Tingginya aktivitas perdagangan hari Senin lebih disebabkan oleh keinginan investor individual untuk membeli saham, sehingga harga cenderung rendah untuk perdagangan hari Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Anomali ini adalah salah satu bentuk pengujian prediktabilitas *return* untuk menunjukkan adanya *return* yang lebih rendah atau tinggi di suatu periode tertentu.

Ada banyak peneliti yang melakukan penelitian-penelitian empiris tentang anomali pasar *day of the week effect* dan *January Effect*. Pada penelitian *day of the week effect* Berument dan Dogan (2012) menemukan bahwa hari Senin selalu negatif dan menjadi yang terendah dibandingkan *return* hari-hari perdagangan lainnya. Sari dan Sisdyani (2014) menunjukkan bahwa tidak dapat membuktikan *January Effect* karena tidak terdapat perbedaan *return* saham pada bulan Januari dengan bulan lainnya di Pasar Modal Indonesia. Penelitian oleh Cahyaningdyah (2010) menemukan adanya pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham. *Return* hari Senin cenderung lebih rendah dan negatif dibanding hari-hari lainnya, *return* menjelang akhir pekan cenderung naik dan hari Jumat cenderung lebih tinggi dibanding hari lainnya. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dan Sari (2013) menunjukkan bahwa fenomena *January Effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Di antara anomali tersebut, *January effect* adalah anomali yang hubungannya lebih dekat dengan laporan keuangan. *January effect* terjadi akibat perusahaan-perusahaan yang melakukan perbaikan laporan keuangannya di akhir tahun, mereka melepas saham-saham dengan kondisi buruk pada bulan Desember sehingga investasi perusahaan yang tersaji di laporan keuangan adalah investasi-investasi dengan nilai baik.

Berdasarkan penelitian-penelitian empiris maupun riset mengenai pola *return* saham yang dihasilkan dari penelitian terdahulu, maka *day of the week effect* dan *January Effect* merupakan fenomena yang cukup menarik untuk dilakukan kajian lebih lanjut agar bisa didapat suatu gambaran yang lengkap dan jelas. Penulis

merasa tertarik untuk meneliti apakah pada pasar modal Indonesia terdapat anomali pasar berupa *Day of the week effect* dan *January effect*, yaitu *return* pada hari Senin lebih rendah atau bahkan negatif dibandingkan dengan *return* hari perdagangan lainnya, sedangkan *return* pada bulan Januari apakah memiliki reaksi yang berbeda dengan bulan lainnya.

Pada periode penelitian ini, penulis menggunakan objek saham yang masuk dalam LQ45, karena memperhitungkan saham-saham yang aktif diperjualbelikan selama periode 2016. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias yang dapat ditimbulkan oleh saham tidur yang ada di BEI. Pengambilan populasi ini didasarkan pertimbangan atas keadaan saham yang terbaik dan stabil selama periode 2016, ketika ternyata saham-saham ini terkena dampak dari *Day of the week effect* dan *January effect*.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk memperkuat hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai *Day of the week effect* dan *January effect* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul : **“PENGUJIAN ANOMALI PASAR DAY OF THE WEEK EFFECT DAN JANUARY EFFECT DI PASAR MODAL INDONESIA STUDI PADA SAHAM LQ-45 PERIODE 2016”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Di dalam suatu pasar modal yang efisien juga ditemukan penyimpangan-penyimpangan yang disebut anomali pasar. Hartono (2003) mendefinisikan anomali pasar sebagai teknik atau strategi yang tampaknya bertentangan dengan



pasar efisien. Beberapa bentuk anomali pasar ialah *Day of the week effect* dan *January effect*. Suatu anomali *Day of the week effect* menunjukkan *return* pada hari Senin lebih rendah atau bahkan negatif dibandingkan dengan *return* hari perdagangan lainnya, sedangkan *return* pada Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat adalah positif dan signifikan pada hari Jumat. Sedangkan *January effect* menunjukkan apakah *return* pada bulan Januari memiliki reaksi yang berbeda dengan bulan lainnya. Dengan adanya fenomena ini investor dapat memanfaatkan *abnormal return* pada suatu anomali pasar efisien untuk memperoleh keuntungan diatas rata-rata pasar.

Penelitian ini akan menguji anomali pasar efisien berdasarkan analisis *Day of the week effect* dan *January effect* pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah :

1. Apakah hari-hari perdagangan memiliki pengaruh pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 ?
2. Apakah bulan perdagangan Januari memiliki pengaruh *return* yang berbeda dengan bulan perdagangan lainnya pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 ?
3. Apakah hari-hari perdagangan pada bulan Januari memiliki pengaruh pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 ?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah hari-hari perdagangan memiliki pengaruh pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.
2. Untuk mengetahui apakah bulan perdagangan Januari memiliki pengaruh *return* yang berbeda dengan bulan perdagangan lainnya pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.
3. Untuk mengetahui apakah hari-hari perdagangan pada bulan Januari memiliki pengaruh pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

### **1. Bagi Investor**

Informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi investor yang akan berinvestasi di pasar saham.

### **2. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pasar modal, khususnya pada teori pasar efisien dalam melihat pengaruh faktor hari perdagangan terhadap *return* saham di pasar modal Indonesia.

## II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Pengertian Hipotesis Pasar Efisien

Pasar modal dikatakan efisien jika informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah oleh pemakai modal dan jika harga sekuritas menyesuaikan secara cepat terhadap informasi baru, sehingga semua informasi yang relevan dan terpercaya telah tercermin dalam harga sekuritas saat itu. Hartono (2003) mendefinisikan efisiensi pasar sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi.

Secara terperinci, efisiensi pasar dapat didefinisikan sebagai berikut :

##### a. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Nilai Intrinsik

Berdasarkan konsep ini, efisiensi pasar diukur dari seberapa jauh harga-harga sekuritas menyimpang dari nilai intrinsiknya. Dengan demikian, suatu pasar yang efisien menurut konsep ini dapat didefinisikan sebagai pasar yang nilai-nilai sekuritasnya tidak menyimpang dari nilai-nilai intrinsiknya.

##### b. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Akurasi dari Ekspektasi Harga

Fama (1970) mendefinisikan suatu pasar dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas “mencerminkan secara penuh” informasi yang tersedia (*a security market is efficient if security price “fully reflect” the information available*).

**c. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Distribusi Informasi**

Pasar dikatakan efisien hanya jika harga-harga sekuritas bertindak seakan-akan setiap orang mengamati sistem informasi tersebut. (*The market is efficient with respect to some specified information system, if and only if security price act as if everyone observes the information system*).

**d. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Pada Proses Dinamik**

Pasar dikatakan efisien jika penyebaran informasi ini dilakukan secara cepat sehingga informasi menjadi simetris, yaitu setiap orang memiliki informasi ini.

**2. Asumsi Pasar Modal yang Efisien**

Dalam pasar modal yang efisien dapat diasumsikan sebagai berikut :

- a. Harga saham secara lengkap menggambarkan semua informasi yang tersedia.
- b. Investor akan menginterpretasikan dengan benar atas informasi yang tersedia.
- c. Pialang tidak dapat beroperasi pada skala yang cukup untuk memengaruhi harga.

**3. Pentingnya Pasar Modal yang Efisien**

Keadaan suatu pasar modal yang efisien akan mengikis habis semua praktek-praktek yang akan merusak mekanisme pasar modal seperti pemalsuan data dan informasi keuangan emiten termasuk secara *trading*. Sebab analisis yang menganalisis perusahaan tersebut secara komprehensif akan mampu memberikan

koreksi dan penyesuaian terhadap kesalahan informasi tersebut. Harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau “*stock prices reflect all available information*”.

Dalam pasar modal efisien tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada yaitu tidak akan mampu memperoleh informasi guna memperoleh *return* secara konsisten diatas pasar.

Biaya transaksi dan biaya informasi akan rendah serta harga sekuritas telah mencerminkan seluruh informasi yang dibutuhkan. Para manajer perusahaan akan berusaha keras membangun kepercayaan investor. Dalam pasar modal yang efisien juga tidak ada satupun investor yang dapat memengaruhi pergerakan harga sekuritas pada pasar. Efisiensi pasar modal akan melindungi investor-investor kecil.

#### **4. Bentuk-bentuk Hipotesis Efisiensi Pasar**

Secara umum efisiensi pasar dibagi menjadi dua yaitu *external efficiency* dan *internal efficiency*. *External Efficiency* menunjukkan bahwa pasar berada dalam keadaan keseimbangan sehingga keputusan perdagangan saham atas informasi yang tersedia di pasar tidak bisa memberikan tingkat keuntungan di atas keuntungan keseimbangan. Sedangkan *internal efficiency* adalah bahwa pasar modal tidak saja memberikan harga yang tepat tetapi juga memberikan berbagai jasa yang diperlukan oleh para pembeli dan penjual dengan biaya serendah mungkin.

Bentuk efisiensi pasar dapat juga didasarkan pada ketersediaan informasi (*informationally efficient market*) atau kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi yang tersedia (*decisionally efficient market*). Pembagian ini didasarkan adanya dua jenis informasi dalam pasar modal yaitu informasi yang langsung dapat dipakai untuk mengambil keputusan dan informasi yang harus diolah terlebih dahulu, sehingga efisiensi pasar tidak saja didasarkan pada ketersediaan informasi, tetapi juga pada ketepatan pelaku pasar mengambil keputusan atas informasi tersebut.

**a. Hipotesis Efisiensi Pasar Secara Informasi**

Fama (1970) mengklasifikasikan bentuk pasar yang efisien ke dalam tiga *Efficient Market Hypothesis* (EMH), yaitu:

1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga surat berharga saat ini betul-betul menggambarkan seluruh informasi yang terkandung dalam harga-harga surat berharga di masa-masa lalu. Informasi masa lalu merupakan informasi yang sudah terjadi. Jika pasar efisien dalam bentuk lemah, maka nilai-nilai masa lalu tidak dapat dipergunakan untuk memprediksi harga sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar yang efisien dalam bentuk lemah investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan *abnormal return*.

2. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat jika harga-harga surat berharga betul-betul menggambarkan seluruh informasi yang dipublikasikan. Informasi publik ini merupakan semua informasi pasar ditambah dengan

informasi lainnya yang tidak ada di pasar namun diketahui oleh publik, seperti pengumuman laba, rugi, deviden, *stock split*, berita ekonomi, berita politik, dan lain sebagainya. Hal ini mengimplikasikan bahwa jika seorang investor mendasarkan keputusannya pada informasi yang telah dipublikasikan, maka dia tidak akan mendapatkan *return* di atas rata-rata karena harga saham setelah informasi dipublikasikan telah mencerminkan semua informasi untuk publik.

### 3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia, termasuk informasi yang privat. Jika pasar modal efisien dalam bentuk ini maka tidak ada individual atau group dari investor yang dapat memperoleh *abnormal return*.

Fama (1970) membedakan bentuk pasar efisien ke dalam 3 macam ini adalah dengan tujuan untuk mengklasifikasikan penelitian empiris terhadap efisiensi pasar. Ketiga bentuk pasar efisien ini berhubungan satu dengan yang lainnya. Hubungan ketiga bentuk pasar efisien ini berupa tingkatan kumulatif yaitu bentuk lemah merupakan bagian dari bentuk setengah kuat dan bentuk setengah kuat merupakan bagian dari bentuk kuat. Diperlihatkan dalam Gambar 2.1.



**GAMBAR 2.1 TINGKAT KUMULATIF KETIGA BENTUK PASAR EFISIEN**

Sumber: Hartono, 2003

### **b. Hipotesis Efisiensi Pasar Secara Keputusan**

Efisiensi secara keputusan juga merupakan efisiensi pasar menurut Fama yang didasarkan kepada informasi yang didistribusikan. Perbedaannya adalah jika efisiensi pasar secara informasi hanya mempertimbangkan sebuah faktor yaitu ketersediaan informasi saja, maka efisiensi pasar secara keputusan mempertimbangkan dua faktor, yaitu ketersediaan informasi dan kecanggihan pelaku pasar. Karena melibatkan lebih banyak faktor, maka di dalam bentuk efisiensi pasar secara keputusan, efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara keputusan memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara informasi.

### **5. Pengujian Hipotesis Efisiensi Pasar**

Fama (1970) membagi pengujian efisiensi pasar menjadi tiga kategori yang dihubungkan dengan bentuk-bentuk efisiensi pasar. Nama-nama pengujian yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Pengujian-pengujian bentuk lemah (*weak form test*), yaitu seberapa kuat informasi masa lalu dapat memprediksi *return* masa depan.
2. Pengujian-pengujian bentuk setengah kuat (*semi-strong-form test*), yaitu seberapa cepat harga sekuritas merefleksikan informasi yang dipublikasikan.
3. Pengujian-pengujian bentuk kuat (*strong-form test*), yaitu untuk menjawab pertanyaan apakah investor mempunyai informasi privat yang tidak terefleksi di harga sekuritas.

Selanjutnya, Fama mengubah nama ketiga macam kategori tersebut menjadi :



1. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk lemah diganti menjadi pengujian- pengujian pendugaan *return* (*tests for return predictability*).
2. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat diganti menjadi studi-studi peristiwa (*event studies*).
3. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk kuat diganti menjadi pengujian- pengujian terhadap informasi privat (*tests for private information*).

## 6. Anomali Pasar Efisien

Meskipun hipotesis pasar efisien telah menjadi konsep yang dapat diterima di bidang keuangan, namun pada kenyataannya beberapa penelitian menunjukkan adanya kejadian yang bertentangan yang disebut anomali pasar. Anomali pasar adalah teknik-teknik atau strategi-strategi yang berlawanan atau bertentangan dengan konsep pasar modal yang efisien dan penyebab kejadian tersebut tidak dapat dijelaskan dengan mudah (Hartono, 2003).

Anomali pasar berarti terjadi penyimpangan terhadap hipotesis kondisi pasar modal yang efisien yang erat kaitannya dengan pola *return* yang acak serta ketidakmampuan investor untuk mendapatkan *return* secara konsisten diatas rata-rata *return* pasar. Anomali muncul pada semua bentuk efisiensi pasar, baik efisiensi pasar bentuk kuat, semi kuat dan lemah. Dengan adanya anomali ini para investor dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan *abnormal return*.

Didalam teori keuangan, terdapat empat macam anomali pasar efisien (Hartono, 2005) yaitu :

1. Anomali Perusahaan (*Firm Anomaly*) terdiri dari :
  - a. *Size Effect*

*Size effect* adalah anomali perusahaan yang menunjukkan bahwa *excess return* yang diperoleh perusahaan berukuran kecil cenderung lebih tinggi dibandingkan perusahaan berukuran besar.

b. *Closed-end Mutual Fund*

*Return* pada *close-end funds* yang dijual dengan potongan cenderung lebih tinggi.\

c. *Neglect*

Perusahaan yang tidak diikuti oleh banyak analis cenderung menghasilkan *return* lebih tinggi.

d. *Institutional Holdings*

Perusahaan yang dimiliki oleh sedikit institusi cenderung memiliki *return* lebih tinggi.

2. Anomali Musiman (*Seasonal Anomaly*) terdiri dari :

a. *January Effect*

*January effect* adalah anomali musiman yang memperlihatkan apabila *return* di bulan Januari cenderung lebih tinggi dibanding *return* di bulan lain. Kecenderungan ini lebih besar pada perusahaan kecil dan terjadi pada lima hari pertama perdagangan di awal bulan.

b. *Holiday Effect*

*Holiday effect* menunjukkan kecenderungan *return* saham pada satu hari sebelum libur (*pre-holiday return*) dan *return* saham sehari setelah libur (*post-holiday return*) lebih tinggi dibanding *return* saham di hari-hari biasa.

c. *Day of The Week Effect*

*Day of the week effect* adalah anomali di mana perbedaan hari perdagangan berpengaruh terhadap pola *return* saham dalam satu minggu. Variasi anomali ini dikenal antara lain adalah *Monday effect* dan *weekend effect*.

d. *Turn of The Month Effect*

*Turn of the month effect* yaitu anomali di mana tingkat pengembalian pada awal bulan selalu lebih tinggi atau positif dibandingkan dengan akhir bulan yang bahkan bisa mencapai negatif dan terjadi *turn of the year effect* apabila perbedaan *return* terkait dengan waktu di sekitar pergantian tahun.

e. *Calendar Effect*

*Calendar effect* menyatakan bahwa pada hari-hari tertentu, bulan, atau tahun menunjukkan perubahan fluktuasi indeks harga rata-rata. Beberapa teori yang jatuh dibawah *calendar effect* seperti *Monday effect*, *October effect*, *halloween effect*, dan *January effect*. Berdasarkan penelitian-penelitian empiris maupun riset mengenai pola *return* saham yang dihasilkan dari penelitian terdahulu, maka *calendar effect* merupakan fenomena yang cukup menarik untuk dilakukan kajian lebih lanjut agar bisa didapat suatu gambaran yang lengkap dan jelas. Apakah pada pasar modal Indonesia terdapat anomali pasar berupa *day of the week effect* dan *January Effect*.

3. Anomali Peristiwa (*Event Anomaly*) terdiri dari :

a. *Analysts' Recommendation Anomaly*

Semakin banyak analis merekomendasi untuk membeli suatu saham, semakin tinggi peluang harga akan turun.

b. *Listing Anomaly*

Harga sekuritas cenderung naik setelah perusahaan mengumumkan akan melakukan pencatatan saham di bursa.

c. *Value Line Anomali*

Harga sekuritas akan terus naik setelah *Value Line* menempatkan *rating* perusahaan pada urutan tinggi.

4. Anomali Akutansi (*Accounting Anomaly*) terdiri dari :

a. *Price Earnings Ratio Anomaly*

Saham dengan *P/E ratio* rendah cenderung memiliki *return* yang lebih tinggi.

b. *Earnings Surprise*

Saham dengan capaian *earnings* lebih tinggi dari yang diperkirakan cenderung mengalami peningkatan harga.

c. *Price To Book Anomaly*

Jika memiliki rasio rendah akan cenderung berkinerja lebih baik.

d. *Dividend Yield Anomaly*

Jika memiliki *yield* tinggi akan cenderung berkinerja lebih baik.

e. *Earnings Momentum Anomaly*

Saham perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan *earning* meningkat akan cenderung berkinerja lebih baik.

## 7. *Calendar Effect*

*Day of the week effect* merupakan anomali yang menyebabkan hari perdagangan memengaruhi pola tingkat pengembalian saham (Trisnadi dan Sedana, 2016). Artinya, ada suatu perbedaan *return* pada hari-hari tertentu dalam seminggu. Anomali ini adalah salah satu bentuk pengujian prediktabilitas *return* untuk menunjukkan adanya *return* saham yang lebih rendah atau tinggi di suatu periode tertentu.

*January effect* merupakan fenomena anomali pasar modal di mana harga-harga saham cenderung mengalami kenaikan pada dua pekan pertama di bulan Januari. Fenomena melonjaknya harga-harga saham ini disebabkan pada akhir tahun para investor maupun para fund manager cenderung menjual saham-sahamnya untuk mengamankan dana atau untuk mengurangi beban pajak mereka.

## B. PENELITIAN TERDAHULU

**TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU**

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian
1	Cahyaningdyah dan Witiastuti (2010)	Variabel Dependen : Return Saham  Variabel Independen : Hari perdagangan Senin-Jumat	Metode regresi linear berganda dengan variabel <i>dummy</i>	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ada pengaruh hari perdagangan terhadap <i>return</i> saham di Bursa Efek Indonesia. <i>Return</i> tertinggi terjadi pada hari Jumat dan <i>return</i> terendah pada hari Senin. Dengan hasil tersebut, dapat dikatakan penelitian ini berhasil mengidentifikasi adanya <i>Monday effect</i> dan <i>weekend effect</i> .
2	Berument dan Dogan (2012)	Variabel Penelitian : <i>Return Saham</i> dan <i>Volatility</i>	<i>EGARCH Model</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return</i> pada hari Senin selalu negatif dan menjadi yang terendah dibandingkan <i>return</i> hari-hari lainnya. <i>Return</i> tertinggi diamati muncul pada hari Rabu dan Jumat, sementara <i>return</i> pada hari Jumat selalu lebih tinggi dibandingkan <i>return</i> hari Senin.
3	Fitriyani dan Sari (2013)	Variabel Penelitian : <i>Return Saham</i> , <i>abnormal return</i> , dan <i>trading volume activity</i>	Metode regresi linear berganda dengan teknik <i>nonprobability sampling</i> dan <i>purposive sampling</i>	Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa melihat <i>return</i> saham dan <i>abnormal return</i> maka fenomena <i>January effect</i> terjadi di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dari <i>trading volume activity</i> , <i>January effect</i> tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.
4	Sari dan Sisdyani (2014)	Variabel Penelitian : <i>Return Saham</i>	Metode regresi linear sederhana dengan teknik <i>probability sampling</i> dan <i>stratified proporsional random sampling</i>	Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan <i>return</i> saham pada bulan Januari dengan bulan selain Januari di Pasar Modal Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pasar Modal tidak terjadi <i>January effect</i> .

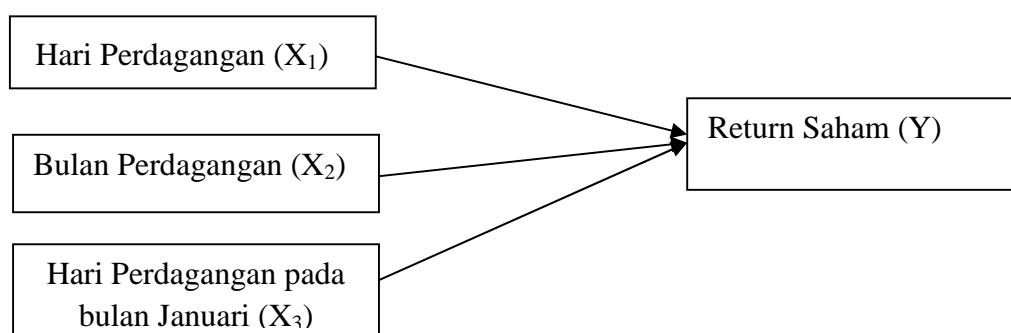
LANJUTAN TABEL 2.1

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian
5	Kathryn E. Easterday (2015)	Variabel Dependen : <i>Return</i> dan <i>Earning Saham</i>  Variabel Independen : anomali January Effect	Metode regresi linear berganda dengan model empiris yang digunakan berasal dari kerangka analisis Ohlson dan Feltham (1995),	Hasil penelitian utama adalah bahwa hubungan antara pendapatan bulan Januari dan pendapatan kuartal pertama tidak terduga dan secara signifikan negatif, tidak positif seperti yang diperkirakan oleh model. Tanda koefisien untuk tiga kuartal lainnya berperilaku seperti yang diharapkan.
6	Handayani dan Suartana (2015)	Variabel Dependen : <i>Abnormal return</i>  Variabel Independen : Hari Perdagangan Senin-Jumat	Metode regresi linear berganda dengan variabel <i>dummy</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hari perdagangan berpengaruh pada <i>abnormal return</i> dan volatilitas return saham. Hari Selasa memiliki <i>abnormal return</i> terendah dan hari Rabu memiliki <i>abnormal return</i> tertinggi. Volatilitas <i>return</i> saham pada hari Rabu merupakan yang tertinggi sedangkan hari Jumat memiliki volatilitas <i>return</i> saham terendah.
7	Trisnadi dan Sedana (2016)	Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>  Variabel Independen : Hari Perdagangan Senin-Jumat	Metode regresi linear berganda dengan variabel <i>dummy</i>	Hasil menunjukkan bahwa hari Selasa memberikan pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, hari Rabu dan Jumat juga memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, sementara hari Kamis memberikan pengaruh positif secara signifikan dengan rata-rata <i>actual return</i> saham tertinggi.

### C. RERANGKA PEMIKIRAN

Seorang investor selalu berharap dana yang diinvestasikannya dapat kembali serta memberikan keuntungan (*return*) yang optimal. Para investor

menggunakan berbagai macam strategi perdagangan yang salah satunya dengan cara memanfaatkan adanya anomali-anomali yang sering terjadi di pasar. Dengan adanya anomali ini, para investor dapat memanfaatkannya untuk memberikan *abnormal return*. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibentuk rerangka pemikiran sebagai berikut :



**GAMBAR 2.2 RERANGKA PEMIKIRAN**

Pengujian ini untuk menguji apakah *return* hari dan bulan berbeda dengan *return* satu sama lainnya. Dari hasil pengujian ini maka akan dapat dilihat apakah nilai rata-rata *return* saham per hari dan per bulan memang menunjukkan nilai yang relatif sama atau menunjukkan adanya perbedaan *return* untuk setiap perdagangan.

Berdasarkan rumusan masalah dan rerangka pemikiran, hipotesis konseptual yang diajukan ialah :

1. Pengaruh *day of the week effect* terhadap *return* saham

Trisnadi dan Sedana (2016) menjelaskan fenomena *day of the week effect* yang menyatakan bahwa *Return* signifikan positif terdapat pada hari pada hari Jumat.

Pengaruh *Day of The Week Effect* terhadap *return* saham ini akan menunjukkan

bahwa apakah terdapat *return* saham yang signifikan pada setiap hari perdagangan.

H<sub>1</sub> : Diduga hari-hari perdagangan berpengaruh signifikan pada *return* LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.

## 2. Pengaruh *January effect* terhadap *return* saham

Sari dan Sisdyani (2014) menjelaskan bahwa tidak dapat terdapat terdapat perbedaan *return* saham pada bulan Januari dengan bulan lainnya di Pasar Modal Indonesia. Kecenderungan terjadinya anomali kalender dalam *January effect* adalah terjadinya keadaan yang sama di saat-saat tertentu, misalnya kecendrungan pasar modal di bulan Januari dan di bulan selain Januari (*January effect*).

H<sub>2</sub> : Diduga bulan perdagangan Januari berpengaruh signifikan pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.

## 3. Pengaruh *Day of The Week Effect* dan *January effect* terhadap *return* saham

Pengaruh *Day of The Week Effect* dan *January effect* terhadap *return* saham ini akan menunjukkan bahwa apakah terdapat *return* saham yang signifikan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat di bulan Januari dibandingkan dengan bulan dan hari lainnya di Pasar Modal Indonesia.

H<sub>3</sub> : Diduga hari-hari perdagangan di bulan Januari berpengaruh signifikan pada *return* LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.



### III. METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan data harga penutupan (*closing price*) dari saham-saham yang masuk ke dalam saham LQ-45 selama periode Januari hingga Desember 2016. Data yang akan ditabulasi adalah data harian dan bulanan. Data harian yang dimaksud ialah data hari perdagangan selama satu minggu. Apabila terdapat hari-hari libur Sabtu dan Minggu maka tidak termasuk dalam data harian tersebut. Sedangkan Data bulanan yang dimaksud ialah data bulan perdagangan selama satu tahun.

Jenis data yang dipakai adalah data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* yang digunakan merupakan data harian harga saham dari waktu ke waktu, sedangkan data *cross section* ialah data sampel perusahaan yang masuk ke dalam perusahaan LQ-45.

#### B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang masuk ke dalam saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016. Adapun kriteria pemilihan data saham yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah saham-saham tersebut terus-menerus terdaftar di LQ-45 selama periode penelitian sebanyak 42 populasi. *Metode slovin* yaitu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$ : total sampel

$N$ : jumlah populasi

$e$ : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan demikian diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,05)^2} = 38 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan proses pemilihan sampel penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh 42 saham perusahaan LQ-45 yang terus-menerus bertahan selama periode penelitian. Setelah dilakukan metode slovin, sampel yang akan dijadikan sumber data hanya 38. Dari 42 sampel akan dipilih 38 secara acak dengan menggunakan sistem undian.

**TABEL 3.1 DAFTAR SAMPEL SAHAM LQ-45 SELAMA PERIODE JANUARI - DESEMBER 2016**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya Persero Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri Tbk

**LANJUTAN TABEL 3.1**

11	BMTR	Global Mediacom Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	GGRM	Gudang Garam Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	INCO	Vale Indonesia Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
19	JSMR	Jasa Marga Tbk
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk
22	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
23	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
24	MNCN	Media nusantra citra Tbk
25	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
26	MYRX	Hanson International Tbk
27	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
28	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
29	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk
30	PWON	Pakuwon Jati Tbk
31	SILO	Siloam International Hospitals
32	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
33	SMRA	Summarecon Agung Tbk
34	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
35	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
36	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
37	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
38	WIKA	Wijaya Karya Persero Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan

data harga penutupan saham harian pada perusahaan sampel selama periode Januari hingga Desember 2016. Data tersebut adalah dokumentasi tertulis yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham yang digunakan merupakan *return* realisasi (*actual return*), yaitu selisih harga penutupan saham periode saat ini (t) dengan harga penutupan saham pada periode sebelumnya (t-1), kemudian dibagi dengan harga penutupan saham periode sebelumnya (t-1) (Trisnadi dan Sedana, 2016). Secara sistematis *actual return* dapat diformulasikan sebagai berikut :

Persamaan :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *Return* saham pada harian atau bulanan ke-t

$P_t$  = Harga saham (*closing price*) pada harian atau bulanan ke-t

$P_{t-1}$  = Harga saham (*closing price*) pada harian atau bulanan ke-t

##### 2. Variabel Independen

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* .

Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan

variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi, dan lain-lain). Variabel *dummy* merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinyu.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dummy* adalah *Day of The Week Effect* dan *January Effect*. *Day of The Week Effect* antara lain setiap hari perdagangan selama periode 2016. Sedangkan *January Effect* antara lain setiap bulan perdagangan selama periode 2016.

Mulyono (2000) mendefinisikan *dummy variable* sebagai sebuah variabel nominal yang digunakan di dalam regresi berganda yang diberi kode 0 dan 1. Nilai 0 menunjukkan kelompok yang tidak mendapat sebuah perlakuan dan 1 menunjukkan kelompok yang mendapat perlakuan. Pengukuran variabel untuk analisis regresi *dummy Day of the Week Effect* dalam penelitian ini adalah  $D_{Sen}$  diberi angka 1 apabila *return* saham terjadi pada hari Senin dan diberi angka 0 (nol) apabila terjadi pada hari perdagangan lainnya. Sedangkan pengukuran variabel untuk analisis regresi *dummy January Effect* dalam penelitian ini adalah  $D_{Jan}$  diberi angka 1 apabila *return* saham terjadi pada bulan Januari, diberi angka 0 (nol) apabila terjadi pada bulan perdagangan lainnya.

Menurut Agus Widarjono (2013), terdapat beberapa cara untuk memberi kode variabel *dummy*. Jika variabel kualitatif terdiri lebih dari dua kategori, jumlah variabel *dummy* yg dibentuk harus sebanyak  $k-1$ , dimana  $k$  adalah banyaknya kategori variabel. Pada penelitian ini cara yang digunakan yaitu variabel *dummy*  $k-1$  karena lebih dari dua kategori. Pengkodean tersebut dapat ditetapkan dengan

mengambil sembarang nilai namun adakalanya pengambilan sembarang nilai tersebut dapat menimbulkan kesulitan, baik kesulitan dalam perhitungan maupun kesulitan dalam menarik kesimpulan. Secara umum variabel *dummy* yang sering digunakan adalah variabel *dummy* dengan kode 0 dan 1.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Pengaruh hari-hari perdagangan terhadap *return* saham LQ-45

Pengaruh hari-hari perdagangan terhadap *return* saham LQ-45 menggunakan analisis regresi berganda. Data dalam penelitian ini adalah data panel dengan menggunakan variabel *dummy*. Sebelum dilakukan analisis linier berganda harus dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji kelayakan model yang dilakukan, yaitu dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikoleniaritas. Regresi dengan data panel diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang tepat untuk mengestimasi data panel yaitu dengan pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dan dilakukan dengan uji *chow* dan uji *hausman* dan uji *LM-Test*.

Model regresi yang digunakan untuk Pengaruh hari-hari perdagangan terhadap *return* saham LQ-45 dengan *actual return* saham pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Trisnadi dan Sedana, 2016) :

$$AR = + b_1 D_{Sen} + b_2 D_{Sel} + b_3 D_{Rab} + b_4 D_{Jum}$$

Keterangan :

AR = *Actual Return*

	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_n,$	= Nilai koefisien regresi pada hari perdagangan
$D_{sen}, D_{sel}, D_{rab}, D_{dst}$	= Variabel <i>dummy</i> pada Hari perdagangan
$D_1$	= Jika <i>return</i> saham terjadi pada hari variabel
$D_0$	= Jika <i>return</i> saham terjadi pada hari variabel

## 2. Pengaruh bulan perdagangan Januari terhadap *return* saham LQ-45

Pengaruh bulan perdagangan Januari terhadap *return* saham LQ-45 menggunakan analisis regresi sederhana dengan uji normalitas, histogram residual, dan uji Jarque-bera (Widarjono, 2013). Data dalam penelitian ini adalah data panel dengan menggunakan variabel *dummy*.

Model regresi yang digunakan untuk Pengaruh bulan perdagangan Januari terhadap *return* saham LQ-45 dengan *actual return* saham pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Trisnadi dan Sedana, 2016) :

$$AR = \quad + b_1 D_{Jan}$$

Keterangan :

AR           = *Actual Return*  
               = Konstanta

$b_1$            = Nilai koefisien regresi pada bulan Januari

$D_{Jan}$        = Variabel *dummy* pada Bulan Januari

$D_1$            = Jika *return* saham terjadi pada bulan Januari

$D_0$            = Jika *return* saham terjadi pada bulan selain Januari

## 3. Pengaruh hari perdagangan pada bulan Januari terhadap *return* saham LQ-45

Pengaruh hari perdagangan pada bulan Januari terhadap *return* saham LQ-45

menggunakan analisis regresi berganda. Data dalam penelitian ini adalah data panel dengan menggunakan variabel *dummy*. Sebelum dilakukan analisis linier berganda harus dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji kelayakan model yang dilakukan, yaitu dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikoleniaritas. Regresi dengan data panel diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang tepat untuk mengestimasi data panel yaitu dengan pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dan dilakukan dengan uji *chow* dan uji *hausman*.

Model regresi yang digunakan untuk Pengaruh hari-hari perdagangan terhadap *return* saham LQ-45 dengan *actual return* saham pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Trisnadi dan Sedana, 2016) :

$$AR = \alpha + b_1 D_{Sen-Jan} + b_2 D_{Sel-Jan} + b_3 D_{Rab-Jan} + b_4 D_{Jum-Jan}$$

Keterangan :

AR = *Actual Return*

= Konstanta

$b_1, b_2, b_n$  = Nilai koefisien regresi pada hari perdagangan di bulan Januari

$D_{sen-jan}, D_{sel-jan}, D_{dst}$  = Variabel *dummy* pada Hari perdagangan di bulan Januari

$D_1$  = Jika *return* saham terjadi pada hari variabel di bulan Januari

$D_0$  = Jika *return* saham terjadi pada hari variabel selain Januari

## F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen lain dianggap konstan. Langkah pengujiannya sebagai berikut :



Langkah I : Merumuskan hipotesis

Hipotesis 1 :

$H_{01}$  : Setiap hari perdagangan tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.

$H_{a1}$  : Setiap Hari perdagangan berpengaruh signifikan pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.

Hipotesis 2 :

$H_{02}$  : Bulan Perdagangan Januari tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.

$H_{a2}$  : Bulan Perdagangan Januari berpengaruh signifikan pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.

Hipotesis 3 :

$H_{03}$  : Setiap hari perdagangan pada bulan Januari tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.

$H_{a3}$  : Setiap Hari perdagangan pada bulan Januari berpengaruh signifikan pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016.

Langkah II : Menentukan nilai tingkat nyata ( )

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan  $(1 - \alpha)$  sebesar 95%,  $\alpha = 5\%$

Langkah III : Menghitung nilai uji statistik

Membandingkan nilai Sig. dengan tingkat  $\alpha$ , pada \*\*\* = 10%

Membandingkan nilai Sig. dengan tingkat  $\alpha$ , pada \*\* = 5%

Membandingkan nilai Sig. dengan tingkat , pada  $\alpha = 1\%$

Langkah IV : Menarik kesimpulan

Bila Sig. maka  $H_0$  ditolak.

Bila Sig.  $>$  , maka  $H_0$  tidak ditolak.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, pengujian, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan hari-hari perdagangan memiliki pengaruh pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 terdukung pada hari Senin dan Jumat saja yang biasa disebut *Monday effect* dan *Weekend effect*. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *return* saham pada hari-hari perdagangan di pasar modal Indonesia sehingga dapat disimpulkan bahwa di pasar modal Indonesia tidak terjadi *Day of the week effect*.
2. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bulan perdagangan Januari memiliki pengaruh pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 tidak terdukung. Analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham pada bulan Januari dengan bulan selain Januari di pasar modal Indonesia sehingga dapat disimpulkan bahwa di pasar modal Indonesia tidak terjadi *January effect*.

3. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan hari-hari perdagangan pada bulan Januari memiliki pengaruh pada *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 didukung pada hari Senin, Selasa dan Rabu saja yang biasa disebut *Monday effect*, *Tuesday Effect* dan *Wednesday Effect*.

Berdasarkan hasil *return*, maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia mengalami anomali hipotesis pasar efisien yaitu anomali *day of the week effect* pada hari Senin dan Jumat untuk hari-hari perdagangan selama periode 2016. Sedangkan Senin, Selasa, dan Rabu untuk hari perdagangan pada bulan Januari selama periode 2016.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka beberapa hal yang dapat menjadi masukan dalam penelitian ini adalah:

1. Disarankan kepada investor agar memperhatikan dan mempertimbangkan hari perdagangan dalam menyusun strategi transaksi jual beli saham supaya bisa mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih besar.
2. Keterbatasan pada penelitian ini adalah penggunaan periode penelitian selama satu tahun yaitu mulai Januari 2016 hingga Desember 2016.

3. Karena Indonesia memiliki populasi yang mayoritas masyarakatnya muslim, penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian-penelitian lain mengenai anomali kalender seperti *Ramadhan Effect*, atau menambahkan penelitian dengan menguji ada atau tidaknya anomali *return* saham pada sebelum atau sesudah libur panjang hari raya Idul Fitri.
  
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada *return* saham realisasi sementara ada banyak variabel dalam pasar modal yang dapat digunakan, misalnya *abnormal return*, volume perdagangan, volatilitas saham, dan sebagainya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap *abnormal return* yang dapat memberikan keuntungan lebih pada investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia. Jakarta.
- Berument dan Dogan. 2012. "Stock Market Return and Volatility: Day of The Week Effect". *Journal of Economics and Finance*. Vol 36, No. 2.
- Cahyaningdyah, Dwi. 2005. "Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week Four Effect, dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 20, No. 2.
- Damodar N., Gujarati dan Dawn C. Porter. 2009. *Basic Econometric* 5th Edition. McGraw –Hill: New York.
- Easterday, Kathryn E. 2015. "The January Effect Anomaly: Effect on The Returns-earnings Associatio". *American Journal of Business*. Vol. 30, No.2.
- Fama, Eugene F. 1970. "Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work". *The Journal of Finance*". Vol. 25, No. 2.
- Fitriyani, Indah dan Sari, Maria M. Ratna.2013. "Analisis January Effect pada Kelompok Saham Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.4, No.2.
- Gujarati, Damodar, dan Dawn C Potter. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat Ihsan A. Fuad (2010). *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Rineka Cipta
- Handayani, Putu Sukma dan Suartana, I Wayan. 2015. "Pengaruh Hari Perdagangan pada Abnormal Return dan Volatilitas Return Saham Indeks LQ45". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 10. No. 3.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi ketiga*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- . 2005. *Pasar Efisien Secara Keputusan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyono, Sri. 2000. *Peramalan Bisnis dan Ekonometrika*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sevilla, C. G.et. al. 1960. *Research Methods*. Quezon City: Rex Printing Company.

Sari, Fitria Aprilia dan Sisdyani, Eka Ardhani.2014. “Analisis January Effect d  
Pasar Modal Indonesia”. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.6, No.2.

Trisnadi, Margareta Maria dan Sedana, Ida Bagus Panji.2016. “Pengujian  
Anomali Pasar : Day Of The Week Effect Pada Saham LQ-45 Di Bursa  
Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 6.

-----, (1952). UU Nomor 15 Tahun 1952 tentang Penetapan UU  
Darurat Bursa

-----, (1995). UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

-----, (2017). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses Juli 2017)

-----, (2017). [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) (diakses Juli 2017)

-----, (2017). [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (diakses Juli 2017)